# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dapat memperkaya teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Maka peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan variabel yang mempengaruhi minat investasi emas

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Alat Analisis | Hasil penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | (Sodik, 2018) | "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)" | Analisis Regresi Linear | Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah. |
| 2 | (Nine Septa Maharani, 2020) | "Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas" | Regresi Linier Berganda | Pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap minat produk tabungan emas berpengaruh signifikan yang positif. |

Lanjutan tabel 2.1

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | (Tjandrasa & Sutjiati, 2016) | *"Effect of World Gold Price, Crude Oil Price and Interest Rate to Jakarta Composite Index"* | Analisis Regresi Berganda | Menunjukkan bahwa hanya suku bunga yang dimiliki secara parsial berpengaruh signifikan terhadap IHSG sementara secara simultan harga emas dunia, harga minyak mentah dan suku bunga langka berpengaruh signifikan terhadap IHSG. |
| 4. | (Manik & Usman, 2021) | *"The Influence of Motivation, Knowledge and Technology Advancement on Investment Interest of Jakarta State University Students in the Capital Market"* | Teknik Analisis Regresi | Terdapat pengaruh simultan atau bersama antara variabel motivasi, pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa UNJ di pasar modal. |
| 5 | (Fitria,2019) | "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi di Pegadaian Syariah" | Analisis Regresi Linear | Hasil penelitian menunjukan fluktuasi harga emas terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah memiliki pengaruh yang signifikan. |

Lanjutan tabel 2.1

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | (Fietroh & Andriani, 2021) | "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa" | Analisis Regresi Linear & uji beda t-test | Perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa |
| 7 | (Wardani &Komara, 2018) | *"Factors Influencing Student Interest in Investing in the Capital Market"* | Uji Reliabilitas | Hasil dari analisis data yang telah dilakukan dengan mengunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasilnya bahwa semua hipotesis memiliki pengaruh baik secara positif |
| 8 | (Dwi Sulistyowati dkk, 2021) | *"Risk Analysis of Gold Sale Price and Investment of Antam Shares Using Expected Shortfall in Pandemic Covid"* | Auto regressive | Persepsi harga emas antam dan harga saham antam memperlihatkan bahwa investasi pada produk emas antam lebih baik dibandingkan transaksi saham emas. |

Lanjutan tabel 2.1

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 9 | (Herdiani,2022) | "Pengaruh Pemahaman Investasi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Emas Pada Pegadaian Syariah ( Studi pada FEBI UIN SAIZU dan FEB UMP)" | Regresi linier berganda | variabel Pengaruh pemahaman dan fluktuasi harga pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi menggunakan produk tabungan emas pada Pegadaian Syariah |

## B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan sebuah uraian atau deskripsi kajian tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu, dimana tinjauan teori dapat memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibicarakan oleh peneliti mengenai teori dan hipotesis yang mendukung.

### 1. Teori Minat

a. Minat

Menurut Salim (2016:66) minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan hati bagi sesuatu yang membangkitkan minat tersebut. Minat dapat diartikan sebagai dorongan yang memotivasi konsumen untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat juga dikenal sebagai keputusan dari suatu kondisi layanan atau tertentu. Keputusan ini meliputi pelaksanaan kegiatan pembelian, yaitu untuk membeli atau tidak membeli

sesuatu keputusan berasal dari kegiatan sebelumnya yang berkaitan dengan kebutuhan dan aset yang dimiliki.

Menurut Assael H (2001) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang untuk membeli suatu produk atau untuk dapat mengambil sebuah tindakan yang berhubungan dengan proses yang diukur melalui tingkat kemungkinan melakukan pembelian.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan agar menciptakan suatu ketertarikan untuk melakukan kegiatan mendapatkan dan memperoleh sebuah produk maupun sebuah jasa.

b. Investasi

Susilo (2009:2) investasi merupakan sebuah komitmen dalam mengalokasikan dana pada satu atau lebih aset untuk masa mendatang, yang diharapkan dapat memberikan *return* (keuntungan). Pendapat serupa dikemukakan oleh Tandelilin (2010:2) mengemukakan bahwa investasi berkaitan dengan pengelolaan aset penanaman modal dana di *asset real* seperti : emas, rumah, tanah dan aset nyata dan juga *asset financial* seperti : deposito, saham, surat-surat berharga, obligasi. Investasi pada aset nyata yang dilakukan oleh investor dengan mengalokasikan dana dengan membeli beberapa aset nyata. Keuntungan investor diperoleh dengan menjual aset tersebut apabila harga naik. Pemilihan jenis investasi yang tepat harus sesuai dengan kondisi keuangan, kebutuhan dan tujuan investasi agar terhindar dari kerugian. Berikut beberapa faktor seseorang melakukan investasi :

1) Melakukan investasi agar mendapatkan kehidupan yang layak di masa mendatang.

2) Melakukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan dari dividen dan return hasil penjualan.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi :

1) Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2) Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
3) Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan

c. Objek Penelitian

Kusnandar (2010) emas merupakan sarana pelindung nilai yang baik ketika sedang krisis ekonomi. Emas dibagi menjadi dua bentuk, emas yang pertama dalam bentuk perhiasan seperti cincin, liontin, anting, gelang, kalung, bandul. Kedua dalam bentuk emas murni atau batangan. Nilai emas memiliki keuntungan diantaranya tahan lama (durable), tidak ada batas kadaluarsa, mudah dijual, mudah diuangkan, apabila emas rusak masih bernilai. Menurut Salim (2010:3) harga emas ditentukan oleh beberapa faktor

1) Warna emas

Emas yang dijual di pasaran terdiri dari macam warna dari hasil perpaduan logam .

a) Warna kuning perpaduan dari emas murni dan perak murni

b) Warna merah perpaduan dari emas murni dan tembaga

c) Warna putih perpaduan dari emas murni dengan campuran nikel, timah dan perak bumi

d) Warna biru perpaduan dari emas murni dengan besi

e) Warna ungu perpaduan dari emas murni dan alumunium

f) Warna jingga perpaduan dari emas murni dengan campuran perak murni dan tembaga

g) Warna abu-abu perpaduan dari emas murni dengan campuran tembaga dan besi

2) Kadar emas

Kadar emas merupakan pengukuran tingkat kemurnian emas.

a) 24 Karat, 24 bagian dari emas murni

b) 23 Karat, 23 bagian dari emas murni dan satu bagian dari logam lain

c) 22 Karat, 22 bagian dari emas murni dan 2 bagian dari logam lain

d) 21 Karat, 21 bagian dari emas murni dan 3 bagian dari logam lain

e) 20 Karat, 20 bagian dari emas murni dan 4 bagian dari logam lain

3) Bentuk dan jenis emas

a) Emas perhiasan, emas perhiasan dinilai dari bentuk dan keunikan sebagai simbol kecantikan seseorang dan kekayaan. Emas perhiasan ini sering ditemui di kehidupan masyarakat.

b) Emas batang, emas murni yang berbentuk batangan memiliki seri yang terukir di emas batangan tersebut. Emas batangan yang terkenal di kalangan masyarakat yaitu merk logam mulia Antam dan Ubs.

c) Koin emas, emas yang bentuknya koin yaitu koin dinar emas dan ONH( Ongkos naik haji).

d) Emas Granule, bentuk butiran emas yang digunakan sebagai leburan tambahan emas tanpa mengurangi kadar aslinya.

**2. Fluktuasi Harga**

Fluktuasi harga merupakan peristiwa naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Fluktuasi harga emas merupakan pergerakan harga emas secara real time yang memberikan keterangan mengenai harga emas mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas Surya & Yohanes (2007). Investasi emas dalam jangka waktu yang lama, harga emas cenderung meningkat. Mereka menganggap bahwa investasi emas akan selalu naik dari waktu ke waktu dan berani menyebutkan sepanjang sejarah emas tidak pernah turun. Perlu diingat jenis investasi selalu mempunyai resiko Salim (2010).

Menurut Sodiq (2017:71) Indikator dari fluktuasi harga emas sebagai berikut :

a) Harga emas tinggi, merupakan kondisi harga emas mengalami kenaikan

b) Harga emas stabil, merupakan kondisi harga emas sedang stabil

c) Harga emas turun, merupakan kondisi harga emas mengalami penurunan

**3.. Perilaku Keuangan**

***Theory of Planned Behavior***

*The Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa minat berperilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain merupakan sikap, norma

subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Sikap terhadap suatu perilaku *(attitude)* mengacu pada tingkat seseorang dalam mengevaluasi suatu perilaku itu baik atau tidak baik, dan dapat pula dikatakan penelitian seseorang terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward behavior*) ditentukan oleh keyakinan terhadap suatu perilaku (*behavior beliefs*) dan biaya atau keuntungan dari perilaku tersebut (Ajzen 1991). Sikap yang dimaksud termasuk perasaan tentang sesuatu yang ingin dicapai dari perilaku yang dia lakukan

a) Teori Perilaku Investor

1) *Regret Theory*

Berkaitan dengan seseorang yang memiliki reaksi emosional terhadap kesalahan dalam penilaian. Teori ini juga dapat berlaku bagi investor yang menemukan produk investasi mereka yang dianggap membeli tapi tidak naik nilai. Regret aversion berusaha mencegah rasa sakit dari penyesalan yang dihubungkan dengan kesalahan keputusan.

2) *Prospect Loss Aversion*

Ini menunjukkan bahwa orang mengekspresikan tingkat yang berbeda dari emosi terhadap keuntungan dari arah kerugian

3) *Mental Accounting*

Investor yang mempunyai mental accounting dalam pengambilan keputusan saat bertransaksi adalah investor yang mempertimbangkan cost dan benefit dari keputusan yang diambil.

Menurut Nababan dan Sadalia (2016) mengemukakan indikator financial behavior atau perilaku keuangan sebagai berikut:

a) Membayar tagihan tepat waktu

b) Membuat anggaran pengeluaran

c) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga

d) Menabung

e) Membandingkan harga sebelum memutuskan melakukan pembelian.

## C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini berisi tentang gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu fluktuasi harga emas, dan perilaku keuangan yang mempengaruhi minat investasi emas masyarakat di kota Malang. yang mana variabel tersebut akan menggunakan analisis regresi linier dengan mengambil sumber data dari survey dan melalui kuisioner yang ditujukan kepada responden yang mempengaruhi minat investasi emas di Kota Malang. Berikut kerangka pikir penelitian ini :

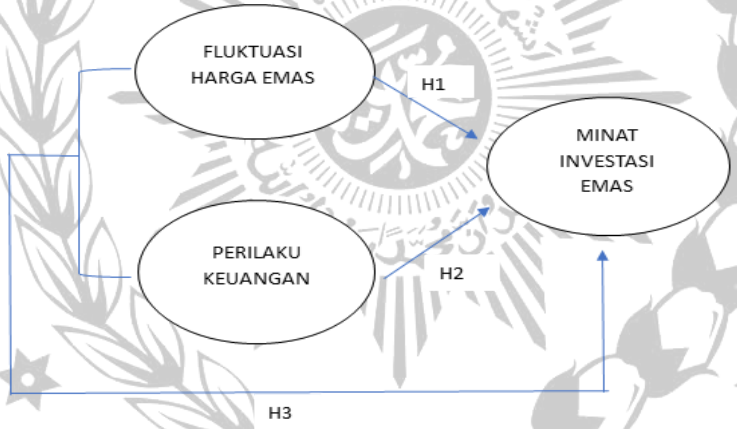


Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian

Keterangan:

1) X1 (Fluktuasi Harga Emas) adalah variabel bebas independent dalam penelitian ini.

2) X2 (Perilaku keuangan) adalah variabel bebas independent dalam penelitian ini .

3) Y (Minat Investasi Emas) adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

**D. Hipotesis**

Berdasarkan dari kerangka penelitian diatas maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas

   Fluktuasi harga merupakan peristiwa naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Posisi fluktuasi harga emas yang berada di atas menunjukkan harga emas yang tinggi.Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria,2019), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan fluktuasi harga emas terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sesarwati (2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   H1 : fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas

   Perilaku keuangan merupakan sebuah teori psikologi yang memahami bagaimana emosi dan penyimpangan yang mempengaruhi investor. Pemahaman masyarakat terhadap ilmu keuangan akan mendorong minat investasi emas masyarakat semakin meningkat.

Pernyataan yang telah dipaparkan di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Innani Magfiroh, 2021), yang menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Menurut (F Firmansyah,2022) literasi keuangan, perilaku keuangan, kemajuan teknologi berpengaruh berpengaruh positif secara simultan yang signifikan terhadap minat investasi saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, mak hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas

Minat investasi emas dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan perilaku keuangan. Fluktuasi harga emas merupakan pergerakan harga emas secara *real time* yang memberikan keterangan mengenai harga emas mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas (Surya & Yohanes, 2007). Menurut Litner (1998) perilaku keuangan merupakan ilmu mempelajari perilaku keuangan bagaimana seseorang bereaksi atas informasi dalam upaya mengambil keputusan dalam unsur sikap dan tindakan manusia dalam berinvestasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, menyatakan bahwa fluktuasi harga, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi emas. Penelitian tersebut, memberikan hasil simultan berpengaruh positif . Hal ini terjadi jika harga emas semakin membaik maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat investasi emas dengan menggunakan analisa variabel. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mela Priantika

dkk,2021). Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis penelitian yang ketiga dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Fluktuasi harga, dan perilaku keuangan berpengaruh secara Simultan terhadap minat investasi emas

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG